

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cash flow*, *growth opportunity*, intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2019.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 175 data perusahaan manufaktur di BEI pada periode 2017-2019. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda yang berfungsi untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individu yang didahului oleh uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa secara parsial *cash flow* dan *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Secara simultan *cash flow*, *growth opportunity* dan intensitas modal memberi kontribusi pengaruh sebesar 31,4 persen terhadap tingkat variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi.

Kata kunci: *cash flow*, *growth opportunity*, intensitas modal, konservatisme akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of cash flow, growth opportunity, capital intensity on accounting conservatism in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019.

The sampling method used in this research is purposive sampling method, which is a sampling method based on certain criteria. The sample that meets the criteria in this study is 175 manufacturing company data on the IDX in the 2017-2019 period. The analysis used is multiple regression analysis which functions to see the effect of the independent variable on the dependent variable both jointly and individually which is preceded by a classic assumption test consisting of a normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroskedasticity test. While hypothesis testing is done using the F test and t test.

The results of data analysis or regression results indicate that partially cash flow and growth opportunity has an significant effect on accounting conservatism. Meanwhile capital intensity does not have a significant effect on accounting conservatism. Simultaneously, cash flow, growth opportunity and capital intensity contributed 31,4 percent to the level of the dependent variable, namely accounting conservatism.

Keywords: *cash flow, growth opportunity, capital intensity, accounting conservatism*